

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Penguasaan konsep siswa pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, di kelas eksperimen dengan menggunakan model siklus belajar hipotesis deduktif mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata N-gain berturut-turut sebesar 60,94% tergolong baik, dan 44,72% tergolong cukup.
2. Penguasaan konsep siswa pada setiap indikator pembelajaran adalah sebagai berikut
 - a. pada indikator pembelajaran menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi, nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 66,04% tergolong baik, dan nilai rata-rata N-gain kelas kontrol sebesar 50% tergolong cukup
 - b. pada indikator pembelajaran menganalisis pengaruh suhu terhadap laju reaksi, nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 80% tergolong baik dan nilai rata-rata N-gain kelas kontrol sebesar 61,11% tergolong baik
 - c. pada indikator pembelajaran menganalisis pengaruh luas permukaan bidang sentuh terhadap laju reaksi, nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 55,78% tergolong cukup, dan nilai rata-rata N-gain kelas kontrol sebesar 38,67% tergolong kurang
 - d. pada indikator pembelajaran menganalisis pengaruh katalis terhadap laju reaksi, nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 43,33%

tergolong cukup, dan nilai rata-rata N-gain kelas kontrol sebesar 30% tergolong kurang

3. Respon siswa mengenai penggunaan model siklus belajar hipotesis deduktif pada semua pernyataan sikap tergolong sangat kuat, respon tertinggi sebesar 96,43% pada pernyataan sikap nomor 3 yaitu saya bisa mengenal alat-alat kimia untuk melakukan eksperimen melalui pembelajaran ini.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti jenjang kognitif C1 sampai dengan C6 sesuai dengan urutan pada taksonomi Bloom.
2. Pada tahap meramalkan data secara teoritis yang terdapat dalam LKS, siswa tidak diarahkan membaca literatur tetapi dituntun dengan pertanyaan.
3. Pada fenomena percobaan 1 tentang pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi yang terdapat dalam LKS dapat diganti dengan fenomena lain yang berhubungan antara laju reaksi dengan konsentrasi.
4. Fenomena dalam LKS yang dibuat dapat menginspirasi siswa untuk menentukan variabel alat dan bahan yang akan digunakan pada saat praktikum.